

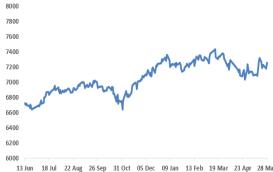
Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | December 5, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks AS menguat pada hari Rabu. Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite naik ke rekor tertinggi, dengan saham-saham teknologi memimpin kenaikan menyusul laporan yang kuat dari Salesforce dan Marvell Technology. Indeks pasar keseluruhan naik 0,61%, ditutup pada 6.086,49, sementara Nasdaq yang penuh dengan saham-saham teknologi naik 1,3% menjadi 19.735,12. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 308,51 poin, atau 0,69%, menjadi 45.014,04. Ketika indeks utama mencapai level tertinggi sepanjang masa selama sesi tersebut dan ditutup pada rekor, dengan 30 saham Dow berakhir di atas ambang batas 45.000 untuk pertama kalinya. Pergerakan pada hari Rabu terjadi seiring para investor menunggu data ketenagakerjaan AS yang akan dirilis pada hari Jumat. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan ekonomi AS mengalami penambahan 214.000 pekerjaan di bulan November.
- PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik naik hari Selasa, mengikuti kenaikan di Wall Street setelah S&P 500 dan Nasdaq Composite naik ke rekor baru semalam. Nikkei 225 Jepang diperdagangkan 2,22% lebih tinggi, dan Topix bertambah 1,71%. Kospi Korea Selatan naik 1,71% sementara Kosdaq naik 2,03%. Tingkat inflasi Korea Selatan naik di bulan November menjadi 1,5% tahun ke tahun, lebih tinggi dari angka inflasi bulan Oktober sebesar 1,3%, dan lebih rendah dari 1,7% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,65% pada satu jam terakhir perdagangan, dan indeks CSI 300 di China daratan naik 0,11% dan ditutup pada 3.951,89. Para trader tengah bersiap-siap untuk menghadapi gelombang laporan ekonomi dan komentar-komentar dari para pejabat Federal Reserve yang akan mempengaruhi arah suku bunga mendatang.
 - Para trader akan memantau laporan payroll AS bulan November, yang akan dirilis hari Jumat, dimana laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan pasar tenaga kerja menjelang pertemuan kebijakan Federal Reserve pada tanggal 17-18 Desember.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Indeks Dollar sedikit berubah secara keseluruhan, karena peluang penurunan suku bunga di bulan Desember tetap berada di jalurnya di tengah tanda-tanda bahwa ekonomi Amerika Serikat melambat. Won Korea Selatan, salah satu penggerak terbesar, menguat terhadap dolar, didukung oleh dugaan intervensi bank sentral dan janji kementerian keuangan untuk memberikan dukungan likuiditas "tak terbatas" kepada pasar. Hal ini terjadi sehari setelah Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol mengumumkan keadaan darurat militer dalam sebuah pidato di televisi pada tengah malam, namun kemudian mencabutnya beberapa jam kemudian. Treasury 10-tahun AS bergerak lebih tinggi pada hari Selasa karena investor mempertimbangkan data pembukaan lapangan kerja baru-baru ini. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik 4 basis poin menjadi 4,232%, sementara imbal hasil Treasury 2-tahun turun 2 basis poin dan diperdagangkan pada 4,177%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah, dan satu basis poin sama dengan 0,01%.
- Euro naik sedikit terhadap dolar AS pada hari Rabu, tetapi turun dari level tertinggi sesi, setelah runtuhnya pemerintah Prancis yang diperkirakan secara luas menyusul mosi tidak percaya oleh anggota parlemen oposisi. Euro sedikit naik terhadap dolar di USD1,0512 setelah anggota parlemen sayap kanan dan sayap kiri bergabung untuk mendukung mosi tidak percaya terhadap Perdana Menteri Michel Barnier dan pemerintahannya, dengan mayoritas 331 suara. Barnier diperkirakan akan mengajukan pengunduran dirinya dan pemerintahannya kepada Presiden Emmanuel Macron dalam waktu dekat.
 - Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa, dengan para investor mengawasi pergolakan politik di Perancis. Indeks pan-Eropa STOXX 600 untuk sementara berakhir naik 0,44%, dengan sebagian besar sektor diperdagangkan di wilayah positif. Saham-saham ritel memimpin kenaikan, naik 1,56%. Pasar keuangan Perancis diawasi dengan ketat pada hari Selasa setelah Perdana Menteri Michel Barnier menggunakan kekuasaan konstitusional khusus untuk meloloskan RUU anggaran yang diperdebatkan tanpa pemungutan suara di parlemen.
 - Para investor juga mencerna komentar dari Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde dalam sidang parlemen pada hari Rabu. Ia mengatakan bahwa ECB akan terus menurunkan suku bunga, namun tidak berkomitmen untuk melakukan pelonggaran. ECB selanjutnya akan bertemu pada 12 Desember, dan para ekonom sangat mengharapkan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp), yang merupakan langkah keempat kalinya di tahun ini.
- KOMODITAS: Harga minyak naik lebih dari 2% pada hari Selasa, karena para investor menantikan hasil pertemuan OPEC+ akhir minggu ini. Minyak mentah berjangka Brent naik USD1,79, atau 2,49%, menjadi ditutup pada USD73,62 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS naik USD1,64, atau 2,7%, menjadi ditutup pada USD69,94. OPEC+ kemungkinan besar pada pertemuannya hari Kamis akan memperpanjang putaran terakhir pemangkasan produksi minyaknya hingga akhir kuartal pertama, empat sumber OPEC+ mengatakan kepada Reuters, untuk memberikan dukungan tambahan bagi pasar minyak. Namun, prospek surplus pasar minyak telah memberikan tekanan ke bawah pada harga, dengan Brent diperdagangkan hampir 6% di bawah rata-rata untuk Desember 2023.
 - Harga emas naik sedikit pada hari Selasa setelah laporan tenaga kerja AS yang kuat, sementara dolar yang lebih lemah dan penurunan imbal hasil Treasury membatasi kerugian karena pasar menunggu lebih banyak data ekonomi untuk mengukur jalur suku bunga Federal Reserve. Harga emas spot naik 0,2% menjadi USD2.665 per ons. Harga naik sebanyak 0,7% sebelum data pembukaan lapangan kerja AS. Emas berjangka AS naik hanya 0,1% menjadi USD2.642,45.
- IHSG melanjutkan rebound sebesar 130,65 bps +1,82% ke level 7.326,76 dengan candle marubozu dan sudah tercapai. NHKSI RESEARCH menilai IHSG telah menemukan pondasi yang kokoh untuk rebound dan tampaknya akan memulai perjalanan window dressing menuju bulan terakhir di tahun 2024. Investor/trader disarankan untuk melakukan switching ke BUY untuk saham-saham yang telah rebound dari area support di awal pekan ini. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,924/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini berdasarkan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember.

Company News

- EXCL: Bos XL Axiata Dian Siswarini Mendadak Mundur
- MEDC: Lunasi Utang, MEDC Jajakan Obligasi IDR2,5 Triliun
- FILM: MD Entertainment Dapat Restu Right Issue 989,7 Juta Saham

Domestic & Global News

Respons Dingin Buruh & Pengusaha usai UMP Naik 6,5% Ketok Palu
Seluruh Menteri Korsel Ajukan Pengunduran Diri Pasca Darurat Militer

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1346.62	44.19	3.39%
Infrastructure	1459.17	26.33	1.84%
Consumer Non-Cyclicals	737.57	10.39	1.43%
Energy	2648.22	35.49	1.36%
Finance	1472.11	13.82	0.95%
Property	772.22	6.46	0.84%
Industrial	1074.68	8.48	0.80%
Healthcare	1465.88	4.65	0.32%
Consumer Cyclicals	831.93	2.47	0.30%
Transportation & Logistic	1382.97	1.90	0.14%
Technology	4207.62	-29.61	-0.70%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

NH Korindo Sekuritas Indonesia

JCI Index

December 4	7,326.76
Chg.	+130.74 pts (+1.82%)
Volume (bn shares)	22.47
Value (IDR tn)	11.17
Up 336 Down 187 Unchanged 158	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,491.4	GOTO	275.5
BBCA	999.0	ASII	268.2
BMRI	478.4	TLKM	236.4
ADRO	317.4	BBNI	230.9
BREN	300.5	AMMN	209.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	129.2	BBRI	-154.7
INDF	114.4	JIHD	-28.1
BREN	88.8	TLKM	-22.3
BBNI	62.2	BUMI	-19.1
ADRO	34.6	AVIA	-16.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.00%
USDIDR	15,930	-0.06%
KRWIDR	11.28	1.06%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	45,014.04	308.51	0.69%
S&P 500	6,086.49	36.61	0.61%
FTSE 100	8,335.81	(23.60)	-0.28%
DAX	20,232.14	215.39	1.08%
Nikkei	39,276.39	27.53	0.07%
Hang Seng	19,742.46	(3.86)	-0.02%
Shanghai	3,364.65	(14.16)	-0.42%
Kospi	2,464.00	(36.10)	-1.44%
EIDO	20.35	0.35	1.75%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,649.9	6.4	0.24%
Crude Oil (\$/bbl)	68.54	(1.40)	-2.00%
Coal (\$/ton)	133.40	(1.40)	-1.04%
Nickel LME (\$/MT)	16,107	92.0	0.57%
Tin LME (\$/MT)	29,034	210.0	0.73%
CPO (MYR/Ton)	5,032	(43.0)	-0.85%

EXCL : Bos XL Axiata Dian Siswarini Mendadak Mundur

PT XL Axiata Tbk (EXCL) menyampaikan bahwa Dian Siswarini selaku Presiden Direktur mengundurkan diri pada 3 Desember 2024. Ranty Astari Rachman Corporate Secretary EXCL dalam keterangan resmi Rabu (04/12) mengungkapkan bahwa Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Dian Siswarini selaku Presiden Direktur pada 3 Desember 2024. Ranti menambahkan adapun alasan pengunduran diri beliau adalah karena alasan pribadi. "Perseroan yang akan berlaku efektif sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat," jelasnya. Permohonan pengunduran diri tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdekat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. "Tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha perseroan dari peristiwa ini," tutup Ranty. Sekedar informasi, Dian Siswarini diangkat sebagai Presiden Direktur XL, menggantikan Hasnul Suhaimi yang telah mengabdikan sejak Oktober 2006. (Emiten News)

MEDC : Lunasi Utang, MEDC Jajakan Obligasi IDR2,5 Triliun

Medco Energi (MEDC) bakal menawarkan obligasi IDR2,5 triliun. Surat utang itu, bagian dari obligasi berkelanjutan V dengan target IDR5 triliun. Dan, emiten asuhan mendiang Arifin Panigoro tersebut telah menerbitkan IDR2,5 triliun. Obligasi itu, akan menyapa pelaku pasar dalam dua seri. Yaitu, seri A senilai IDR1,67 triliun dengan tingkat bunga tetap 7,75 persen per tahun berdurasi 5 tahun. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh pada tanggal pelunasan pokok obligasi. Lalu, seri B sejumlah IDR825 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25 persen per tahun berjangka 7 tahun. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh pada tanggal pelunasan pokok obligasi. Bunga obligasi dibayar setiap triwulan sejak tanggal emisi. Pembayaran pertama pada 7 April 2025, sedang pembayaran terakhir sekaligus jatuh tempo, dan pelunasan pokok obligasi pada 7 Januari 2030 untuk seri A, dan tanggal 7 Januari 2032 seri B. Penggunaan dana hasil obligasi sebagai berikut. Sebesar IDR2,36 triliun untuk melunasi jumlah terutang atas obligasi perseroan akan jatuh tempo pada 2025, dengan rincian obligasi berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri B sebesar IDR476,30 miliar, obligasi berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar IDR1,89 triliun. Kemudian, senilai IDR119,16 miliar untuk melunasi sebagian pinjaman kepada Medco Bell Pte. Ltd. (MBL), anak usaha dengan kepemilikan saham secara tidak langsung. (Emiten News)

FILM : MD Entertainment Dapat Restu Right Issue 989.7 Juta Saham

PT MD Entertainment Tbk (FILM) telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2 Desember 2024. Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7,67 miliar saham atau 78,89% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Salah satu agenda utama adalah persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau right issue. Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui penambahan modal sebanyak 989.778.796 saham dengan nilai nominal IDR100 per saham. Proses ini akan dilakukan setelah efektifnya pernyataan pendaftaran. "Kami juga memberikan wewenang penuh kepada Direksi untuk melaksanakan berbagai tindakan yang diperlukan terkait penambahan modal ini, termasuk menetapkan rasio HMETD, harga pelaksanaan, jadwal, dan penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas," jelas Corporate Secretary MD Entertainment, Fadel Ramadhia. Rencana itu, akan membuat dilusi kepemilikan saham maksimum 9,09 persen. (Emiten News)

Domestic & Global News

Rosan: Investor Global Tertarik Suntik Dana di Sektor Migas Indonesia

– Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan Roeslani menyampaikan bahwa perusahaan yang tergabung dalam US-ASEAN Business Council (US-ABC) menyatakan optimisme mereka terhadap iklim investasi di Indonesia. Rosan menyampaikan keyakinan para investor terhadap komitmen Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Khususnya di bidang minyak dan gas (migas). "Mereka sangat excited karena kebanyakan mereka juga sudah berinvestasi di Indonesia dan ada juga yang akan berinvestasi di Indonesia juga dari mineral, oil, and gas," ujarnya di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, pada Selasa (3/12/2024). Menurutnya, para investor menyambut positif komitmen pemerintah untuk menegakkan hukum, memberantas korupsi, dan meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Rosan menilai langkah-langkah ini memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi para pelaku bisnis. "Presiden menyampaikan tidak ada toleransi untuk korupsi atau hal-hal negatif yang akan menghambat investasi. Rule of law akan sangat ditegakkan dan ini juga memberikan rasa nyaman kepada para investor yang sudah berinvestasi di Indonesia ini," lanjutnya. BACA JUGA Prabowo Tawarkan Investasi di 3 Sektor Ini ke Pengusaha AS Menteri Rosan: Investor Asing Percaya Kepemimpinan Prabowo Selain aspek regulasi, Rosan juga menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) lokal. Rosan berharap investasi yang dilakukan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan transfer teknologi dan meningkatkan kapasitas tenaga kerja Indonesia. (Bisnis)

China Larang Ekspor Galium, Germanium, Antimon ke AS

China akan melarang ekspor 'barang dual-use' yang berhubungan dengan galium, germanium, antimon, dan material superhard ke Amerika Serikat yang berlaku mulai hari Selasa, kata kementerian perdagangan. Langkah ini juga membutuhkan peninjauan yang lebih ketat untuk pengguna akhir dan penggunaan akhir untuk barang-barang dual-use grafit yang dikirim ke AS. Langkah ini diambil setelah Amerika Serikat pada hari Senin meluncurkan tindakan keras ketiganya dalam tiga tahun terakhir terhadap industri semikonduktor China, membatasi ekspor ke 140 perusahaan, termasuk pembuat peralatan chip Naura Technology Group. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.787.0							
BBCA	10.200	9.400	11.500	Overweight	12.7	14.3	1.257.4	23.6x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.350	5.725	5.550	Buy	27.6	(20.9)	659.3	10.7x	2.0x	19.4	7.3	12.8	2.4	1.4
BBNI	4.950	5.375	6.125	Buy	23.7	(6.6)	184.6	8.6x	1.2x	14.3	5.7	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.375	6.050	7.775	Buy	22.0	6.3	595.0	10.3x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.043.8							
INDF	7.850	6.450	7.400	Underweight	(5.7)	23.6	68.9	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.800	10.575	13.600	Buy	15.3	12.4	137.6	17.0x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.910	3.530	3.100	Buy	62.3	(47.4)	72.9	20.1x	21.2x	82.2	7.3	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.780	2.490	2.800	Hold	0.7	12.1	62.2	19.5x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.980	5.025	5.500	Overweight	10.4	(0.9)	81.7	40.3x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.815	1.180	1.400	Sell	(22.9)	51.9	21.3	10.1x	1.4x	14.6	3.9	9.3	122.2	1.0
AALI	6.250	7.025	8.000	Buy	28.0	(12.3)	12.0	11.4x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(14.7)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.7	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							457.9							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	8.0	6.4	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.435	1.790	2.200	Buy	53.3	(14.1)	23.8	13.9x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	366	348	590	Buy	61.2	(12.4)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
Healthcare							284.9							
KLBF	1.485	1.610	1.800	Buy	21.2	(9.5)	69.6	22.3x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	9.4	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.650	2.850	3.000	Overweight	13.2	(3.3)	36.9	33.4x	5.9x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.681.11							
TLKM	2.840	3.950	3.150	Overweight	10.9	(25.5)	281.3	12.4x	2.1x	17.1	6.3	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.580	4.870	6.450	Buy	40.8	(1.9)	33.2	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.230	2.000	3.800	Buy	70.4	7.7	29.3	18.6x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	710	990	1.070	Buy	50.7	(26.4)	36.2	10.8x	2.0x	19.2	3.4	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.945	2.090	2.390	Buy	22.9	(6.0)	44.1	27.3x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2	0.4
MTEL	620	705	740	Buy	19.4	(14.5)	51.8	24.5x	1.5x	6.3	2.9	8.7	11.8	0.8
PTPP	388	428	1.700	Buy	338.1	(30.1)	2.5	4.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							508.5							
CTRA	1.105	1.170	1.450	Buy	31.2	(3.9)	20.5	10.5x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.9
PWON	422	454	530	Buy	25.6	(0.9)	20.3	8.9x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1.665.1							
ITMG	27.500	25.650	27.000	Hold	(1.8)	11.9	31.1	5.4x	1.1x	20.8	10.8	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.710	2.440	4.900	Buy	80.8	10.2	31.2	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.360	2.380	2.870	Buy	21.6	(7.8)	72.6	2.8x	0.6x	22.4	66.4	(10.6)	(2.6)	1.2
Industrial							385.0							
UNTR	27.625	22.625	28.400	Hold	2.8	23.2	103.0	4.8x	1.2x	26.0	8.1	2.0	1.6	0.9
ASII	5.225	5.650	5.175	Hold	(1.0)	(9.1)	211.5	6.2x	1.0x	17.1	9.9	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1.942.0							
AVIA	414	500	620	Buy	49.8	(15.9)	25.6	15.5x	2.6x	16.9	5.3	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.440	6.400	9.500	Buy	176.2	(46.7)	23.2	19.7x	0.5x	2.7	2.5	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.975	9.400	12.700	Buy	82.1	(25.4)	25.7	13.6x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.465	1.705	1.560	Overweight	6.5	(16.3)	35.2	14.5x	1.2x	8.9	8.7	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.010	610	1.010	Hold	-	94.2	3.8	13.8x	4.4x	33.2	6.9	74.1	124.5	0.7
NCKL	830	1.000	1.320	Buy	59.0	(20.6)	52.4	9.0x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
Technology							376.0							
GOTO	75	86	77	Hold	2.7	(25.0)	89.3	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	428	154	424	Hold	(0.9)	169.2	1.0	5.4x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.1
Transportation & Logistic							39.9							
ASSA	720	790	1.100	Buy	52.8	(25.4)	2.7	13.4x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.915	1.790	1.920	Hold	0.3	3.2	4.8	9.2x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	-	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	-	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Nov	47.6	46.5
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	-	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	-	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Oct F	-	0.2%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – December	Cum Dividend	TSPC
Tuesday	RUPS	-
03 – December	Cum Dividend	IPCC
Wednesday	RUPS	-
04 – December	Cum Dividend	UNVR
Thursday	RUPS	-
05 – December	Cum Dividend	NICL
Friday	RUPS	-
06 – November	Cum Dividend	POWR, GEMS

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

MACD Golden Cross + on resistance (MA 200)

Advise : Wait And See

Resistance : 7329-7374

Support : 7183 / 7060-7000

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 5 December 2024

Double bottom breakout

Advise : Spec Buy

Entry : 920-925

TP : 980/1050

SL : <875

TINS — PT Timah Tbk.



PREDICTION 5 December 2024

Break MA 10

Advice : High risk spec buy

Entry : 1180

TP : 1260-1280 / 1430

SL : <1110 (closing)

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



PREDICTION 5 December 2024

RSI Bullish divergence

Advice : Buy on Weakness

Entry : 825-810

TP : 885 / 920 /1010

SL : <775

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 5 December 2024

Break MA 10 & MA 20

Advice : Spec Buy before Breakout

Entry : 4950-4920

TP : 5100- 5180 / 5275

SL : <4880

PNBN — PT Bank Pan Indonesia Tbk.



PREDICTION 5 December 2024

Rebound from fibo & MA 20

Advice : Spec Buy

Entry : 1900-1880

TP : 2020-2040

SL : <1830

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta